

**ANALISIS KEBIASAAN MEMBACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA
PEMAHAMAN PADA KELOMPOK LITERASI BACA PAKSA SANTRI
DARUSSALAM BLOKAGUNG TAHUN 2022-2023**

Azkiatun Nabila¹, Muhammad Hasbullah Ridwan²

Email: Azkiyaumar119@gmail.com¹, Hasbullahridwan@iaida.ac.id²

Prodi Tadris Bahasa Indonesia

IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Abstrak

Pada penelitian ini mendeskripsikan proses kebiasaan membaca dan hasil dari kemampuan membaca pemahaman yang terdapat pada kelompok literasi baca paksa santri Darussalam Blokagung pada Tahun 2022-2023. Kelompok literasi ini adalah sebuah organisasi yang berada di pondok pesantren Darussalam Blokagung yang berdiri pada tahun 2018 dan diketuai oleh saudara Nurul Huda. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini dengan 3 tahap yaitu, teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, kedua yaitu reduksi data, dan yang terakhir yaitu penyajian data dan penarikan kesimpulan. Proses kebiasaan membaca dilakukan dengan cara melaksanakan tour asrama yang bertujuan untuk memberikan informasi-informasi mengenai manfaat membaca buku, menjelaskan betapa pentingnya membaca buku. kemampuan membaca pemahaman yang banyak di kuasai oleh santri yaitu pemahaman literal dan pemahaman interpretatif dengan perincian 100% pemahaman literal, 100% pemahaman interpretatif, 95% pemahaman kritis, dan 85% pemahaman kreatif.

Kata kunci: Kebiasaan Membaca, Kemampuan Membaca Pemahaman.

Abstract

This study describes the process of reading habits and the results of reading comprehension skills found in the forced reading literacy group of Darussalam Blokagung students in 2022-2023. This literacy group is an organization located in the Darussalam Blokagung Islamic boarding school which was established in 2018 and chaired by Nurul Huda's brother. This study used qualitative descriptive method. The data analysis technique used to conduct this research with 3 stages, namely, data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation, the second is data reduction, and the

Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023

Azkiatun Nabila, Muhammad Hasbullah Ridwan

last is the presentation of data and drawing conclusions. The process of reading habits is carried out by carrying out a dormitory tour that aims to provide information about the benefits of reading books, explaining how important it is to read books. The ability to read comprehension that is mastered by many students is literal comprehension and interpretive comprehension with details of 100% literal understanding, 100% interpretive understanding, 95% critical understanding, and 85% creative understanding.

Keywords: *Reading Habits, Reading Comprehension Ability.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kewajiban bagi setiap orang, yang harus diupayakan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan pribadi. Pendidikan merupakan kegiatan optimalisasi dalam pengembangan potensi dan sifat kepribadian. Dalam kegiatan pendidikan, memimpin tercapainya tujuan besar pendidikan (Sukmadinata, 2020: 24). Pendidikan ini memiliki beberapa alat peraga salah satunya adalah buku. Buku merupakan prasyarat bagi terwujudnya tujuan pendidikan, tetapi bagi yang benar-benar diperlukan dalam proses pendidikan, yaitu minat membaca. Serta keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipelajari di setiap jenjang Pendidikan (Ridwan, 2017)

Minat membaca merupakan motivasi dalam memahami kata demi kata dan isi dalam teks bacaan agar pembaca memahami apa yang tersaji dalam bacaan. Minat membaca merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan dengan penuh tekad, membangun pola komunikasi dengan diri sendiri, mencari sebuah makna dalam tulisan serta mencari sebuah informasi, mengembangkan nalar, yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan kegembiraan dalam jiwa (Dalman, 2017: 142). Minat baca juga berkaitan dengan nilai-nilai yang memberikan kekuatan kepada manusia untuk menentukan pilihan dalam hidupnya. Minat membaca juga merupakan perangkat yang terdiri dari gabungan perasaan, keinginan, prasangka, ketakutan, atau kecenderungan lain yang mengarah pada suatu keputusan.

Menurut Dalman (2017: 141) mengatakan bahwa minat baca adalah kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna bacaan. Menurut Abidin (2018: 172) bahwa pembelajaran

Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023

Azkiatun Nabila, Muhammad Hasbullah Ridwan

membaca merupakan kegiatan yang dilakukan siswa supaya mampu memandang membaca sebagai sebuah proses dari pada sebuah kegiatan pekerjaan tugas. Oleh sebab itu selama pembelajaran langsung, siswa harus aktif berproses melakukan berbagai aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan membaca.

Membaca adalah suatu kegiatan untuk menemukan bermacam-macam informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca adalah proses berfikir untuk memahami suatu teks yang dibaca. Dalam hal ini membaca tidak hanya sekedar melihat kumpulan huruf yang akan membentuk kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, akan tetapi membaca merupakan kegiatan untuk memahami suatu makna sehingga isi yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Dalman (2017: 5) mengatakan, “reading is the heart of education” dalam artian membaca adalah jantung Pendidikan. Dalam hal ini, jika seorang siswa sering membaca itu akan lebih maju dan memiliki wawasan yang luas. Jadi semakin sering membaca, maka semakin besar peluang pendidikannya dan pengetahuannya. Banyak yang mengatakan bahwa membaca adalah sama dengan orang yang membuka jendela dunia. Dan dengan membaca bisa mengetahui isi-isi dunia dan pola pikir akan lebih berkembang. Menurut Dalman (2017: 146) usaha yang perlu diperlakukan untuk meningkatkan minatnya membaca adalah supaya tiap keluarga memiliki perpustakaan keluarga, sehingga menciptakan tempat yang menyenangkan ketika berkumpul dengan keluarga.

Membaca merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting. Membaca digunakan untuk mengumpulkan informasi, mengungkap penemuan karakter, memahami makna dalam membaca, yang meliputi isi (Guntur, 2015: 9). Ada berbagai macam jenis membaca, diantaranya adalah; (1) Membaca nyaring; (2) Membaca senyap (Dalman, 2017: 63). Keterampilan membaca pemahaman termasuk dalam jenis membaca senyapan. Membaca pemahaman merupakan upaya untuk memperluas dan meningkatkan keterampilan membaca kritis. Tujuan membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang telah dibaca. Pentingnya membaca pemahaman adalah untuk memperoleh pemahaman secara utuh tentang penalaran logis, serta dapat menentukan gagasan pokok bacaan, dapat membaca dengan cermat semua isi bacaan, dan dapat mengulang isi bacaan.

Pada dasarnya membaca bertujuan untuk menemukan dan menangkap pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca mempengaruhi metode membaca yang dipilih, misalnya fiksi atau nonfiksi. Menurut Dalman (2017:11) Kegiatan membaca memiliki tujuh tujuan yang berbeda, diantaranya:

- a) Membaca untuk detail atau fakta (Membaca untuk fakta dan detail).
- b) Membaca gagasan utama (*read main idea*).
- c) *Reading for order or organization* (membaca untuk mengetahui urutan dan struktur karangan).
- d) Membaca untuk menyimpulkan (membaca di akhir).
- e) Membaca untuk mengklasifikasikan (kategorisasi).
- f) Baca untuk menilai (Baca untuk menilai).
- g) Pembacaan komparatif atau kontras (*comparison/contrast reading*).

Tujuan utama membaca adalah untuk mencari dan memperoleh informasi, termasuk isi, serta untuk memahami tujuan membaca. Kepentingan (*importance*) sangat erat hubungannya dengan niat kita atau intensitas membaca.

Menurut Guntur (2015: 7) “Membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang disampaikan pengarang melalui kata-kata atau karya tulis. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Dalam membentuk kebiasaan membaca harus diperhatikan dua aspek yaitu minat (interaksi keinginan, kehendak dan motivasi) dan kemampuan membaca. Keterampilan membaca mengacu pada keterampilan mata dan dominasi teknik membaca. Keterampilan berbahasa, adalah salah satu dari keterampilan membaca yang memiliki ciri khas, yaitu keterampilan yang dikuasai melalui pelatihan serta praktek secara rutin serta minat dan motivasi dari dalam diri sendiri (Guntur, 2015: 20).

Menurut Muhibbin (2020: 121) kebiasaan pada diri seseorang akan muncul karena proses penyusutan kecenderungan respon dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Dalam proses belajar, pembiasaan juga meliputi pengurangan perilaku yang tidak diperlukan. Karena proses penyusutan atau pengurangan inilah, muncul suatu pola bertingkah laku baru yang relatif menetap dan otomatis.

Definisi kemampuan membaca merupakan kebutuhan nyata dalam kehidupan sehari-hari seseorang. Karena ketika seseorang dapat membaca, maka ia dapat

menemukan dan memahami segala informasi yang terkandung dalam bacaan tersebut. Seperti halnya dalam menafsirkan ide pokok paragraf, menafsirkan gagasan utama, menafsirkan ide pokok penunjang, kemampuan dalam membedakan fakta-fakta atau detailnya bacaan. Memahami secara kritis hubungan sebab akibat, dan memahami secara kritis unsur-unsur perbandingan.

Menurut Dalman (2017:87) Definisi membaca pemahaman adalah keterampilan membaca yang berkedudukan lebih tinggi. Membaca pemahaman merupakan membaca kognitif (membaca memahami). Membaca pemahaman salah satu dari jenis membaca intensif. Definisi Membaca intensif yaitu studi cermat, teliti, seksama, dan terperinci (Dalman, 2017:69).

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan saudara Nurul Huda selaku ketua kelompok literasi baca paksa Santri Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023, pada kelompok literasi baca paksa ini santri akan diberikan arahan serta motivasi mengenai manfaatnya dalam terbiasa membaca, santri akan diberi hadiah ketika telah menuntaskan membaca buku dengan jumlah yang telah ditentukan. Dengan adanya hadiah ini bertujuan untuk menarik perhatian santri agar tertarik dalam membaca. Para santri di beri kebebasan dalam peminjaman berbagai buku yang ada pada perpustakaan tersebut, dengan maksimal sekali peminjaman sebanyak 3 buku dan di beri waktu peminjaman selama satu minggu. Para santri nantinya akan melaksanakan validasi baca tuntas setelah berhasil membaca sebanyak 50 buku dan kelipatan 25 selanjutnya, guna untuk mengetahui bagaimana pemahaman santri terhadap buku-buku yang telah dibaca, dan akan mendapatkan hadiah dan penghargaan karena telah tuntas dalam membaca dan telah melaksanakan validasi baca tuntas.

kurangnya minat membaca yang ada dikalangan santri saat ini, dengan adanya kelompok literasi baca paksa ini, peneliti ingin mendeskripsikan terkait proses kebiasaan membaca dan hasil dari kemampuan membaca pemahaman dalam kelompok literasi baca paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Karena penelitian ini merupakan penelitian yang sifatnya analisis bukan dalam

Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023

Azkiatun Nabila, Muhammad Hasbullah Ridwan

bentuk perhitungan, serta hasil yang di dapat akan diuraikan dalam bentuk uraian yang didapatkan dari mengamati objek yang diteliti dan bersifat fakta atau sesuai dengan fenomena-fenomena yang ada. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari beberapa media seperti buku-buku, jurnal, artikel, dan beberapa karya tulis yang memiliki keterkaitan pada pembahasan penelitian ini. objek penelitian ini adalah Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Tahun 2022-2023.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan yaitu berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Guntur, (2015: 7) membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk menerima pesan yang disampaikan pengarang melalui kata-kata atau karya tulis. Membutuhkan waktu yang lama untuk mengembangkan kebiasaan membaca. Dalam membentuk kebiasaan membaca harus diperhatikan dua aspek yaitu minat (interaksi keinginan, kehendak dan motivasi) dan kemampuan membaca. Keterampilan membaca mengacu pada keterampilan mata dan dominasi teknik membaca. Keterampilan berbahasa, adalah salah satu dari keterampilan membaca yang memiliki ciri khas, yaitu keterampilan yang dikuasai melalui pelatihan serta praktek secara rutin serta minat dan motivasi dari dalam diri sendiri (Guntur, 2015: 20).

Membaca pemahaman bertujuan untuk memperluas dan meningkatkan keterampilan membaca kritis. Membaca pemahaman adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang apa yang telah dibaca. Pentingnya membaca pemahaman adalah untuk memperoleh pemahaman yang utuh tentang penalaran logis, serta dapat menentukan gagasan pokok bacaan, dapat membaca dengan cermat semua isi bacaan, dan dapat mengulang isi bacaan.

Dalam membaca pemahaman, tingkat pemahaman pada dasarnya dibagi menjadi empat tingkatan diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Literal

Definisi pemahaman literal ini merupakan tingkatan paling bawah dalam membaca pemahaman. Pemahaman literal merupakan membaca teks bacaan dengan maksud memahami makna yang tersurat atau memahami makna yang terdapat di dalam teks tersebut (Dalman, 2017: 92).

2. Pemahaman Interpretatif

Definisi pemahaman interpretatif ini adalah pemahaman tingkatan lebih tinggi dari pemahaman literal. Pemahaman interpretatif yakni pemahaman membaca yang bertujuan untuk menafsirkan maksud pengarang apakah karangan tersebut fakta ataukah fiksi, sifat-sifat seorang tokoh, reaksi pada emosional, gaya bahasa, bahasa kias, serta dampak pada cerita, agar nantinya kita dapat memahami isi dari karya tersebut (Dalman, 2017: 99).

3. Pemahaman Kritis

Pemahaman kritis ini adalah pemahaman tingkatan lebih tinggi berikutnya dari pemahaman literal serta pemahaman interpretatif. Pemahaman kritis adalah pemahaman menggunakan cara membaca dengan melihat motif penulis, kemudian menilainya. Membaca kritis berarti pembaca harus mampu membaca secara analisis dan dengan memberikan suatu penilaian. Dalam hal ini, pembaca harus mampu menganalisis dan menilai apakah yang dibacanya itu bermanfaat atau tidak, memiliki kelayakan atau tidak apabila disampaikan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan (Dalman, 2017: 119).

4. Pemahaman Kreatif

Pemahaman kreatif ini adalah pemahaman tingkatan paling tinggi dari pemahaman literal, pemahaman interpretatif, dan pemahaman kritis. Pemahaman kreatif yaitu proses membaca pemahaman yang bukan hanya menangkap sebuah makna, akan tetapi saat kita membaca pembaca harus dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dan mampu mengkolaborasikan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya yang telah didapatkan (Dalman, 2017: 129).

Dalam proses kebiasaan membaca yang terdapat dalam kelompok literasi baca paksa ini diawali dengan melaksanakan *tour* asrama yang bertujuan untuk memberikan motivasi-motivasi terhadap santri serta menyampaikan manfaat-manfaat yang didapatkan dari membaca buku. *Tour* asrama ini juga bertujuan untuk menarik perhatian

santri untuk bergabung dan mengikuti program-program yang ada di dalam kelompok literasi baca paksa, Para Santri di persilahkan meminjam buku pada perpustakaan-perpustakaan yang ada di lingkup pondok, yaitu perpustakaan cabang maupun perpustakaan pusat. Dalam satu hari santri diperbolehkan meminjam buku sebanyak 3 buku, dan akan diberi waktu membaca selama 7 hari. Setelah membaca buku sebanyak 50 buku, santri akan melewati tahap validasi baca tuntas dan nantinya akan mendapatkan penghargaan dari literasi baca paksa ini. Dengan begitu, kebiasaan membaca yang ada pada kalangan santri meningkat dengan sendirinya dari hari kehari dengan melibatkan seluruh santri dari kalangan sekolah menengah pertama hingga mahasiswa perguruan tinggi.

Tabel 1. Contoh Tingkat Pemahaman Pada Santri Darussalam Blokagung

No	Nama	Nama Buku	Tingkat Pemahaman				Keterangan
			1	2	3	4	
1	Siti Rahma Nur Fadila	Maryamah Karpov Karya Andrea Hirata	√	√	√	√	Dalam buku Maryamah Karpov karya Andrea Hirata pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Negeri Diujung Tanduk Karya Tere Liye	√	√	√	√	Dalam buku Negeri Di Ujung Tanduk karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		SESUK Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku SESUK karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis

Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023

Azkiatun Nabila, Muhammad Hasbullah Ridwan

		Si Putih Karya Tere Liye	√	√	√	√	Dalam buku Si Putih karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif)
		Rindu Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Rindu karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
2	Daaniys Sena Alya	Hujan Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Hujan karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Selamat Tinggal Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Selamat Tinggal karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Summer Lemongrass Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Summer Lemongrass karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Hati Suhita Karya Khilma Anis	√	√	√		Dalam buku Hati Suhita karya Khilma Anis pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Ganjil Genap Karya Almira Bastari	√	√	√		Dalam buku Ganjil Genap karya Almira Bastari pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
3	Izma Meilinda Az-Zahra	Harga Sebuah Percaya Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku harga sebuah percaya karya tere liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Selamat Tinggal Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Selamat Tinggal karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		SESUK karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku SESUK karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Saga Karya Pit Sansi	√	√	√	√	Dalam buku Sagra karya Pit Sansi pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Tanah Para Bandit Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Tanah Para Bandit karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis

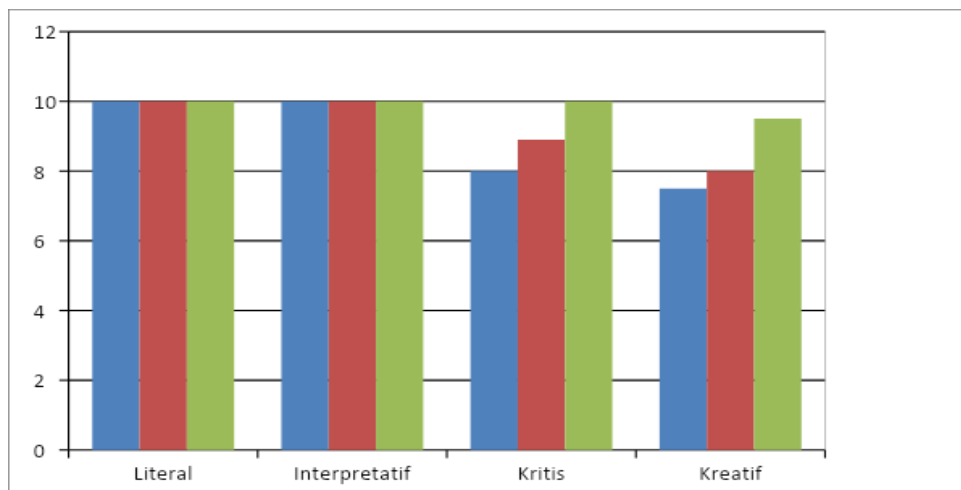
4	Nindita Andriani	Ayah Karya Andrea Hirata	√	√	√	√	Dalam buku Ayah karya Andrea Hirata pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata	√	√	√		Dalam buku Laskar Pelangi karya Andrea Hirata pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Orang-Orang Biasa Karya Andrea Hirata	√	√	√		Dalam buku Orang-Orang Biasa karya Andrea Hirata pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Bumi karya Tere Liye	√	√			Dalam buku Bumi karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman interpretatif
5	Meirina Nada Fitria	Wigita Karya Khilma Anis	√	√	√		Dalam buku wigita karya khilma anis pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Janji Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Janji karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Guru Aini Karya Andrea Hirata	√	√	√		Dalam buku Guru Aini karya Andrea Hirata pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
6	Nabila Salsabila	Hati Suhita Karya Khilma Anis	√	√	√		Dalam buku Hati Suhita karya Khilma Anis pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Hafalan Shalat Delisa karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Dua barista karya najhati sharma	√	√	√		Dalam buku Dua Barista karya Najhaty Sharma pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
7	Fitri Ajmila Dzikro	Hujan Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Hujan karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Janji Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Janji karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis

		Bulan Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Bulan karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Komet Minor Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Komet Minor karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
8	Salma Nabila	Ayat-Ayat Motivasi Karya Ali Abdullah	√	√	√	√	Dalam buku Ayat-ayat Motivasi karya Ali Abdullah pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Allah Tahu Kamu Mampu Karya Ikhsanuddin	√	√	√	√	Dalam buku Allah Tahu Kamu Mampu karya Ikhsanuddin pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Hidup Apa Adanya Karya Kim Soo Hyun	√	√	√	√	Dalam buku Hidup Apa Adanya karya Kim Soo Hyun pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Jangan Berhenti Berharap Karya Nurul Latifah	√	√	√	√	Dalam buku Jangan Berhenti Berharap karya Nurul Latifah pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
9	Siti Rohmatul Khasanah	Psikologi Kepribadian Karya Sumadi Suryabrata	√	√	√	√	Dalam buku Psikologi Kepribadian Karya Sumadi Suryabrata pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Kesehatan Mental Karya Latipun	√	√	√		Dalam buku Kesehatan Mental Karya Latipun pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Dua Barista Karya Najhaty Sharma	√	√	√		Dalam buku Dua Barista Karya Najhaty Sharma pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Aroma Karsa Karya Dwi Lestari	√	√	√		Dalam buku Aroma Karsa Karya Dwi Lestari pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Janji Karya Tere Liye	√	√	√	√	Dalam buku Janji Karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif

		Tentang Kamu Karya Tere liye	√	√	√	√	Dalam buku Tentang Kamu Karya Tere liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		You Are What You Think You Are What You Believe Karya Cahyo Satria Wijaya	√	√	√	√	Dalam buku You Are What You Think You Are What You Believe Karya Cahyo Satria Wijaya pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		KALA Karya Syahid Muhammad	√	√	√	√	Dalam buku KALA Karya Syahid Muhammad pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
10	Ghefira Fadhilatul Husna	Bedebah di Ujung Tanduk Karya Tere Liye	√	√	√	√	Dalam buku Bedebah di Ujung Tanduk Karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kreatif
		Tanah Para Bandit Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Tanah Para Bandit Karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis
		Pulang Pergi Karya Tere Liye	√	√	√		Dalam buku Pulang Pergi Karya Tere Liye pembaca sudah mencapai tingkat pemahaman kritis

Berdasarkan hasil temuan analisis data dan pembahasan penelitian. Tingkat pemahaman dibagi menjadi 4 diantaranya yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Data hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman pada kelompok literasi baca paksa santri darussalam blokagung menyatakan bahwa dari keempat pemahaman tersebut, pemahaman literal dan pemahaman interpretatif adalah tingkat pemahaman yang paling banyak dikuasai oleh santri dibandingkan dari pemahaman kritis dan kreatif.

Gambar 1. Contoh Diagram Kemampuan Membaca Pemahaman



Keterangan:

- : Santri tingkat SLTP
- : Santri tingkat SLTA
- : Santri tingkat Perguruan Tinggi

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan analisis data dan pembahasan penelitian. Maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu kebiasaan membaca merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara teratur yang melibatkan fisik dan mental dalam memperoleh pesan, instrumen atau dan pengetahuan yang ingin disampaikan oleh penulis. Proses kebiasaan membaca yang terdapat dalam kelompok literasi baca paksa ini dimulai dari memberikan motivasi-motivasi kepada santri serta menyampaikan tentang manfaat-manfaat dari membaca buku dengan cara tour pada setiap asrama. Pada kelompok literasi ini, Santri di persilahkan meminjam buku pada perpustakaan-perpustakaan yang ada di lingkup pondok, yaitu perpustakaan cabang maupun perpustakaan pusat. Dalam satu hari santri diperbolehkan meminjam buku sebanyak 3 buku, dan akan diberi waktu meminjam selama 7 hari. Setelah membaca buku sebanyak 50 buku dan kelipatan 25 selanjutnya, santri akan melaksanakan tahap validasi baca tuntas dan nantinya akan mendapatkan penghargaan dari literasi baca paksa tersebut. Dengan begitu kebiasaan membaca yang

Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023

Azkiatun Nabila, Muhammad Hasbullah Ridwan

ada pada kalangan santri meningkat dengan sendirinya dari hari kehari dengan melibatkan seluruh santri dari kalangan sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas hingga mahasiswa perguruan tinggi. Tingkat pemahaman dibagi menjadi 4 diantaranya yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kreatif. Data hasil penelitian kemampuan membaca pemahaman pada kelompok literasi baca paksa santri darussalam blokagung menyatakan bahwa dari keempat pemahaman tersebut, pemahaman literal dan pemahaman interpretatif adalah tingkat pemahaman yang paling banyak dikuasai oleh santri dibandingkan dari pemahaman kritis dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.

Dalman. 2017. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Junadi, Syafti', & Widad, Fatma Nurul. (2023). *PENINGKATAN MINAT BACA SISWA KELAS XII TATA BUSANA SMK DARUSSALAM DENGAN PROGRAM AKSI BACA PAKSA INDONESIA (ABPI) TAHUN 2021/2022. Vol. 3, Issue. 1.*

Muhibbin, Syah. 2020. *Psikologi Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Rahayu, T. 2016. *Penumbuhan Budi Pekerti Melalui Gerakan Literasi Sekolah. The Progressive and Fun Education Seminar*, 179–183.

Ridwan, M. H. (2017). Peningkatan Keterampilan Menyimak Berita Dengan Media Audio Visual Siswa SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam*, 9(1), 30. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v9i1.115>

Siyoto, S., & Ali, M. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Literasi Media.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.

Tantri, A. A. S. 2017. *Hubungan antara Kebiasaan Membaca dan Penguasaan*

Analisis Kebiasaan Membaca Dan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Kelompok Literasi Baca Paksa Santri Darussalam Blokagung Tahun 2022-2023

Azkiatun Nabila, Muhammad Hasbullah Ridwan

Kosakata dengan Kemampuan Membaca Pemahaman. Acarya Pustaka, 2(1), 1–29.

Tarigan, Henry Guntur. 2015. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa.* Bandung: Angkasa Bandung.

Yamin, Moh. 2021. *Strategi Membangun Literasi Sekolah.* Malang: Kelompok Intrans Publishing.